

MANAJEMEN ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SDM DI PERGURUAN TINGGI

Nesa Novrizal¹, Budi Handrianto², Nesia Andriana³

¹Universitas Darunnajah, ^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

novrizalnesa@darunnajah.ac.id

Diterima : 28-08-2024

Disetujui : 15-09-2024

Diterbitkan : 31-10-2024

Abstrak: Di era yang penuh kemajuan dan persaingan yang ketat saat ini, serta kebutuhan akan inovasi yang terus berkembang, peningkatan kualitas sumber daya manusia di lembaga perguruan menjadi hal utama dalam menghasilkan SDM yang bermutu. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen organisasi lembaga pendidikan yang efektif dan efisien agar terciptanya sistem pendidikan yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa praktik manajemen organisasi dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi diharapkan mampu memperkaya mendeskripsikan studi lapangan yang ada di Universitas Darunnajah. tanggal 23-30 Mei 2024 dilakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Universitas Darunnajah telah melakukan program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan guna meningkatkan kualitas SDM. Seperti workshop, seminar, magang dan kaderisasi.

Kata kunci: Kualitas SDM, Lembaga Pendidikan, Manajemen Organisasi, Perguruan Tinggi

Abstract: In today's era of rapid progress and intense competition, along with the ever-evolving need for innovation, improving the quality of human resources in educational institutions has become essential in producing high-quality talent. To achieve this goal, effective and efficient management of educational institutions is crucial for creating a superior education system. This study aims to analyze organizational management practices in enhancing the quality of human resources. Using a triangulation approach is expected to enrich the description of the field study conducted at Darunnajah University. The research, conducted from May 23-30, 2024, reveals that Darunnajah University has implemented various training and competency development programs for both academic and administrative staff to improve human resource quality, such as workshops, seminars, internships, and leadership development programs.

Keywords: *Educational Institutions, Higher Education, HR Quality, Organizational Management*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi yang dibangun atas dasar cita-cita mulia oleh para pendirinya, memiliki misi penting dalam membentuk ulama yang tidak hanya faqih di bidang agama namun juga memiliki pengetahuan dan pemahaman global. Oleh sebab itu, perguruan tinggi harus berperan aktif dalam mencetak dan mempersiapkan generasi yang memiliki integritas, berpengetahuan luas, dan mampu menghadapi tuntutan zaman. Dalam hal ini, Universitas Darunnajah sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang lahir dari rahim pesantren, memiliki peran penting dalam membangun kader bangsa serta mencetak para intelektual yang tidak hanya pintar dari aspek akademik, namun memiliki kepribadian yang mulia.

Perguruan tinggi semestinya harus memiliki sistem manajemen yang kompleks dan adaptif terhadap pengembangan teknologi yang lebih maju daripada manajemen di sekolah atau madrasah. Perguruan tinggi Islam diharapkan untuk menyediakan layanan berkualitas yang signifikan, yang dimungkinkan oleh otonomi mereka dalam manajemen, memungkinkan eksplorasi metode dan teknik manajemen yang beragam untuk meningkatkan kualitas dan praktek pendidikan. Selain itu lulusan perguruan tinggi Islam untuk lebih fokus pada memenuhi kebutuhan pasar kerja dan tuntutan profesional dibandingkan dengan lulusan sekolah biasa.

Desain organisasi melibatkan pembentukan dan modifikasi struktur untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Struktur ini menentukan bagaimana anggota organisasi berinteraksi secara resmi. Pada kenyataannya, hampir mustahil menemukan organisasi yang dikelola dengan baik tanpa melakukan restrukturisasi untuk meningkatkan efisiensi atau mempertahankan tujuan yang serupa dengan sebelumnya.

Peningkatan kualitas adalah syarat penting bagi manusia untuk dapat bersaing secara sehat di era globalisasi. Di mana eksistensi Pendidikan Tinggi sebagai institusi pendidikan tidak terlepas dari persaingan saat ini. Oleh karena itu, peningkatan kualitas menjadi agenda utama untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan global yang ketat. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Mohammad Nasir menekankan pentingnya respon yang cepat dan tepat oleh semua pihak terkait di sektor pendidikan, terutama di tingkat perguruan tinggi, mengenai tantangan yang ditimbulkan oleh revolusi industri 4.0. hal ini diperlukan agar mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global.

Dalam rangka menghadapi tantangan yang ditimbulkan akibat globalisasi dan persaingan yang ketat, Universitas Darunnajah telah memiliki manajemen yang efisien untuk menjamin bahwa para civitas akademiknya tidak hanya berkualitas dalam bidang akademik, namun juga mempunyai kemampuan secara praktik dengan tuntutan pasar dan kebutuhan sosial. Universitas Darunnajah berkomitmen tidak hanya untuk menyediakan pendidikan akademis berkualitas tinggi, tetapi juga untuk memajukan pengetahuan, manajemen, teknologi, dan keterampilan kewirausahaan. Melalui integrasi model pendidikan pesantren wakaf, universitas berinisiatif menghasilkan inovasi yang berdampak positif terhadap masyarakat serta sektor pendidikan dan industri. Visi ini diadopsi sebagai prinsip dasar yang mengarahkan setiap tahapan perkembangan universitas, melampaui fungsi sebagai motto semata.

Tujuan penelitian pada artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa praktik manajemen organisasi lembaga pendidikan di Universitas Darunnajah dan bagaimana praktik manajemen organisasi lembaga pendidikan ini mampu meningkatkan kualitas SDM.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang kuat penelitian menggunakan metode kualitatif. Dengan pendekatan triangulasi, peneliti menggabungkan tiga teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara dan dan observasi, serta sumber data yang telah ada. Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Mei 2024 sampai 30 Mei 2024. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung berbagai kegiatan peningkatan kualitas yang dilakukan oleh Universitas Darunnajah.

Wawancara dilakukan dengan beberapa pemangku pembuat kebijakan dan kepala biro untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang peran dan praktik manajemen organisasi lembaga pendidikan dalam mendukung kualitas SDM di Perguruan Tinggi. Peneliti juga menggunakan dokumentasi guna memperkaya tulisan yang akan dibahas, seperti buku Rencana Strategi Universitas Darunnajah, Buku Pedoman SDM, dll. Adapun SDM yang dimaksud oleh peneliti adalah Tenaga pendidik dan kependidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Organisasi

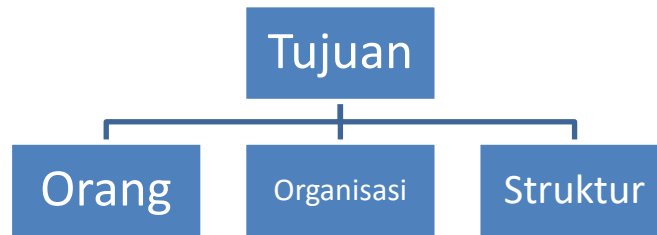
Kata “Organisasi” memiliki akar kata dari “organum” dalam bahasa Latin, yang diterjemahkan sebagai “alat”. sementara “organize” dalam bahasa Inggris mengacu pada proses atau kegiatan “mengatur” yang menunjukkan tindakan atau tujuan mencapai suatu hasil. Dalam hal ini, “organizing” atau “pengorganisasian” menunjukkan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Robbins et. al dalam Robiansyah mendefinisikan organisasi sebagai susunan orang-orang secara terstruktur dan memiliki kesamaan guna mencapai suatu tujuan dari organisasi. dari pengertian di atas menunjukan bahwa ada 3 komponen yang melekat pada organisasi. Pertama, tujuan. Organisasi dibentuk karena memiliki

tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam jangka waktu dan lokasi tertentu. Kedua, orang. Kumpulan orang-orang yang terstruktur dalam organisasi berupaya mencapai tujuan tersebut. Dengan membuat keputusan dan komitmen agar tercapainya tujuan organisasi. Ketiga, Struktur. Organisasi memiliki struktur yang terencana dan sistematis. Organisasi harus memiliki prinsip kekompakan karena itu Allah memerintahkan kamu bersatulah kamu didalam barisanmu. Hal ini sesuai dengan Firman surah Thaahaa ayat 64.

فَاجْمَعُوا كَيْدَكُمْ ثُمَّ ائْتُوا صَفًّا وَقَدْ أَفْلَحَ الْيَوْمَ مَنْ اسْتَعْلَىٰ

Artinya: Kumpulkanlah segala tipu daya (sihir)-mu, kemudian datanglah dalam satu barisan! Sungguh, beruntung orang yang menang pada hari ini (Q.S. Thaha: 64) Dalam pandangan Islam, organisasi perlu menekankan tugasnya secara sistematis dan terorganisir. Hal ini menyimpulkan bahwa setiap sebuah organisasi harus memiliki struktur yang jelas disertai pemimpin dan anggota yang memiliki peran tertentu, seperti di sekolah dimana terdapat kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Anggota organisasi sebagai bagian dari kepemimpinan kepala sekolah, termasuk guru dan tenaga kependidikan, harus bekerja sama dengan baik dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penting bagi semua guru dan tenaga kependidikan untuk memahami aturan dan petunjuk dari kepala sekolah (Pemimpin) demi kemaslahatan bersama bagi sekolah/organisasi tersebut. Perilaku menyimpang dari arahan atau perintah tidak diperbolehkan selama arahan tersebut bertujuan untuk kepentingan bersama.



Gambar 1. Karakteristik Organisasi

Unsur-unsur dasar yang membentuk sebuah organisasi adalah:

- a. Adanya tujuan bersama, organisasi menyaratkan sesuatu yang akan diinginkan, biasanya terumuskan dalam visi, misi target dan tujuan.
- b. Adanya kerjasama dua orang atau lebih; organisasi terbentuk karena adanya kerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama
- c. Adanya pembagian tugas, untuk efektifitas, efisiensi dan produktivitas organisasi dibutuhkan pembagian tugas.
- d. Adanya kehendak untuk bekerja sama, anggota organisasi mempunyai kemauan/kemampuan untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Ahmad dalam Manajemen organisasi berpedoman pada prinsip dasar berikut.

- a. Sumber Daya Manusia: merupakan aspek berharga dalam struktur organisasi.
- b. Aspek Hukum dan Kebijakan: langkah-langkah hukum, kebijakan dan prosedur yang formal merupakan jalur yang harus diikuti untuk mencapai tujuan institusional.
- c. Budaya Organisasi: nilai-nilai yang menjadi dasar perilaku manajemen institusi sangat penting dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan.
- d. Integrasi: serta kesatuan dan kebersamaan dalam lingkungan sumber daya manusia pada organisasi sebagai potensi pencapaian tujuan.

Menurut Muhammad Rifai, yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan Pengorganisasian melibatkan beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang manajer, antara lain:

- a. Perumusan Tujuan: tujuan merupakan dasar dari struktur organisasi. Harus ada definisi yang jelas dan komprehensif mengenai ruang lingkup, sasaran, kompetensi, serta peralatan yang dibutuhkan dalam jangka waktu pencapaian dan metode yang efektif untuk mencapainya.
- b. Penetapan tugas pokok: tugas pokok yang ditetapkan harus selaras dengan tujuan organisasi. Tugas-tugas pokok ini harus realistis dan bisa dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan tugas pokok harus mendekatkan organisasi pada tujuannya dan harus dicapai dalam batas waktu tertentu.
- c. Perincian Kegiatan: aktivitas harus dijabarkan secara detail dan lengkap, dengan membedakan mana yang lebih penting dan kurang penting.
- d. Pengelompokan kegiatan: kegiatan harus dikelompokkan berdasarkan fungsi-fungsi yang saling berhubungan. Pengelompokan ini biasanya dikenal sebagai fungsi
- e. Departementasi: ini adalah proses mengubah fungsi-fungsi tersebut menjadi unit organisasi yang beroperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip organisasi yang telah ditetapkan.

2. Manajemen Sumber Daya Organisasi

Elemen-elemen utama yang diperlukan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan manajemen, terdiri dari 6 M, yaitu sebagai berikut: Man, Material, Machine, Money, Method, dan Market. Menurut Durotul Yatimah dalam bukunya “Manajemen Organisasi Non Pemerintah” secara rinci unsur dari elemen-elemen pokok manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Man (Manusia)

Elemen manusia merupakan unsur yang sangat penting dalam pertumbuhan sebuah perusahaan. Perusahaan membutuhkan tenaga kerja (SDM) berkualitas agar mencapai tujuannya. Manajemen sumber daya manusia meliputi segala aspek yang berkontribusi untuk kemajuan usaha. Karena setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga manajemen sumber daya manusia menjadi penting untuk mencapai hasil yang terbaik. Melalui manajemen yang baik, sumber daya manusia dapat berkontribusi dengan ide-ide inovatif yang membantu perusahaan berkembang.

Dalam ranah manajemen organisasi lembaga di perguruan tinggi, manusia terdiri dari Tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Manajemen manusia di sini mencakup pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan baik dari segi akademik maupun adab, serta memberikan fasilitas kepada mahasiswa di dalam kelas (akademik) maupun di luar kelas (Unit Kegiatan Mahasiswa)

b. Material (Bahan)

Material adalah komponen penting dalam kegiatan apa pun. Memilih material yang sesuai sangatlah penting untuk memastikan tidak ada pemborosan atau penggunaan material yang tidak efisien. Manajemen material bertujuan untuk menentukan material berkualitas dengan harga yang wajar. Memilih supplier yang memiliki reputasi baik sangatlah penting agar untuk menjamin kualitas hasil dari produk tersebut.

Dalam ranah manajemen organisasi Lembaga di pendidikan tinggi, material mencakup sumber daya seperti buku dan fasilitas pendukung lainnya yang berkontribusi dalam proses belajar mengajar. Manajemen material di Lembaga pendidikan tinggi focus pada pemilihan sumber daya yang sesuai dengan pendidikan yang berkualitas, seperti pemilihan buku yang sesuai dengan kurikulum dan fasilitas yang mendukung kegiatan pendidikan.

c. Machine (Mesin)

Mesin merupakan alat yang digunakan untuk membuat hasil produksi. Mesin ini biasanya dalam bentuk peralatan atau system teknologi yang membantu dalam pembuatan produk. Manajemen mesin dibutuhkan guna memilih alat yang efektif untuk memproduksi, kuat, dan harga terjangkau. Perawatan mesin harus diatur sedemikian rupa sehingga sumber daya manusia dapat mengoperasikannya dengan efektif dan efisien.

Dalam ranah pendidikan tinggi, mesin meliputi teknologi dan peralatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti proyektor, komputer, dan perangkat lunak pembelajaran. Manajemen mesin di sini meliputi pemeliharaan (maintenance), dan penggunaan teknologi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kegiatan pembelajaran.

d. Money (Uang)

Uang merupakan factor kunci dalam setiap kegiatan dan karenanya membutuhkan manajemen yang baik. Sebagai dasar dari segala kegiatan, pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan cermat guna memastikan penggunaan dana yang tepat.

Penggunaan keuangan di Lembaga pendidikan tinggi sangat penting untuk memastikan keberlangsungan operasional dan standar pendidikan. Hal tersebut meliputi alokasi anggaran yang jika untuk keperluan operasional, akademis, dan infrastruktur, dan memastikan keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam penggunaan anggaran.

e. Methode (Metode)

Metode merupakan aspek fundamental dalam pendirian sebuah usaha. Adanya metode yang baik memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerjanya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Metode yang komprehensif, efektif, efisien, dan mudah dipahami sangat dibutuhkan agar memperlancar pekerjaan.

Metode pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi merujuk pada panduan atau prosedur yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengajar, dan menilai hasil belajar. Manajemen metode meliputi pengembangan dan implementasi metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pendidikan, serta penyusunan SOP yang jelas dan efisien untuk proses akademik dan administrative.

f. Market (Pasar)

Pasar adalah elemen yang mencakup strategi, pengawasan, perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran atau promosi. Teknik pemasaran yang baik penting guna meningkatkan penjualan produk atau layanan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk membuat strategi pemasaran yang menarik konsumen. Strategi ini harus dirancang agar dapat menjangkau konsumen yang lebih banyak tanpa memerlukan biaya yang besar.

Pasar dalam ranah lembaga pendidikan tinggi adalah masyarakat yang menjadi sasaran dari program pendidikan dan penelitian. Manajemen pasar meliputi rancangan strategi pemasaran yang tepat untuk menarik calon mahasiswa baru, memfasilitasi Kerjasama dengan komunitas dan industry, dan memperluas jaringan alumni dan dukungan masyarakat.

3. Faktor yang dapat Mempengaruhi Peningkatan Kualitas SDM

Peran dosen sangatlah penting dan dipengaruhi oleh berbagai elemen. Elemen-elemen ini termasuk aspek-aspek internal yang berkaitan dengan dosen itu sendiri, serta aspek-aspek eksternal seperti kepemimpinan, struktur organisasi, kerjasama tim, dan situasi lingkungan. Dalam aspek internal, mencakup pengetahuan, keahlian, kemampuan, rasa percaya diri, motivasi, dan dedikasi yang dimiliki oleh masing-masing dosen. Sementara itu, dalam hal kepemimpinan, ini menyangkut kualitas dari rektor, dekan, atau pemimpin tim dalam memberikan inspirasi, motivasi, petunjuk, dan bantuan kepada para dosen. Dalam aspek kerja tim, ini melibatkan kualitas bantuan dan motivasi yang diberikan oleh kolega dalam satu kelompok, kepercayaan antar anggota tim, serta kekompakan di antara anggota tena pendidik. Terakhir, faktor sistem mencakup organisasi kerja, fasilitas yang disediakan untuk dosen, atau infrastruktur yang disediakan oleh universitas.

Studi yang dilaksanakan di STAI An- Nadwah Kuala Tungkal mengungkapkan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM di lingkungan Perguruan tinggi. Pertama, memfasilitasi dosen untuk mengejar pendidikan doktoral (S3). Kedua, berpartisipasi dalam kegiatan workshop, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga, mengikuti pelatihan di bidang teknologi informasi. Keterlibatan langsung dosen yang berpengalaman sebagai praktisi dalam pelatihan tersebut memberikan keuntungan tambahan dalam meningkatkan kualitas dosen.

4. Upaya-Upaya Peningkatan Kualitas SDM di Universitas Darunnajah

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kepribadian seseorang. Universitas Darunnajah sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren memiliki tekad yang kuat untuk membangun Indonesia di ranah pendidikan maupun sosial. Melalui manajemen organisasi Lembaga

pendidikan Universitas Darunnajah melakukan beberapa strategi manajemen organisasi agar mampu meningkatkan kualitas SDM yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan beberapa upaya yang dilakukan Universitas Darunnajah dalam rangka meningkatkan Kualitas SDM, antara lain:

a. Visi dan Misi

Visi dan Misi Universitas Darunnajah yang jelas dalam mengembangkan keilmuan, manajemen, teknologi dan kewirausahaan berbasis pesantren wakaf (Universitas Darunnajah, 2023) menunjukkan komitmen dan dedikasi yang serius dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan mengutamakan rekrutmen dan pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan visi dan misi, Universitas menunjukkan strategi yang terukur dan terencana untuk memastikan bahwa para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki tujuan dan karakter yang sama dengan lembaga.

b. Strategi Pengembangan Kompetensi SDM

Agar kompetensi SDM selaras dengan visi dan misi universitas, maka pengembangan yang dilakukan oleh lembaga meliputi pelatihan, kajian dwi pekanan, sertifikasi, dan pengembangan keahlian. Pertama, mengadakan pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan keahlian dan biro masing masing bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kedua, mengadakan Kajian Dwi Pekan (*Special Lecture*) yang mengkaji kitab-kitab turast dan kontemporer, serta kajian tentang keprodian. Ketiga, Kerjasama dan *benchmarking* merupakan langkah penting agar memastikan SDM mampu mengadopsi secara teoritik dan praktik.

c. Program Pelatihan dan Pengembangan

Sejak diterbitkannya SK Kemendikbud tentang Pendirian Universitas Darunnajah, setidaknya ada beberapa program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM. Pertama, *workshop* dan seminar mengenai manajemen pesantren, wakaf, pengelolaan keuangan, bisnis digital, *edupreneurship* dll. Program-program inilah yang menunjukkan upaya universitas dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Kedua, magang untuk tenaga kependidikan. Program ini dikhususkan kepada tenaga kependidikan, bertujuan untuk memperdalam keahlian di bidang yang telah diberikan oleh universitas kepadanya. Diharapkan, setelah menyelesaikan program ini mereka dapat berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan bidang yang digeluti. Ketiga, Kaderisasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Langkah ini diambil untuk memperkuat kualitas SDM sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Manajemen organisasi lembaga pendidikan di Universitas Darunnajah dalam rangka meningkatkan kualitas SDM mencakup *workshop*, seminar, *special lecture*, kerjasama, *benchmarking*, program magang, dan kaderisasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menunjukkan visi dan misi lembaga yang kuat dan terukur. Program-program ini dirancang agar mampu meningkatkan kompetensi SDM dan juga memperkuat keahlian bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, seperti, pengembangan program berkelanjutan, optimalisasi kerjasama dan *benchmarking*, dan program magang

berbasis kompetensi. Beberapa saran di atas diharapkan mampu memperkuat visi dan misi Universitas Darunnajah dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul dan mampu bersaing, dengan SDM yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sri Dweni et al. *Manajemen Organisasi: Buku Referensi*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022.
- Bulhayat et al. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Hasanah, Neneng, Ahmad Syukri, and Syahrani Jailani. *Manajemen Pimpinan dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta*. CV. Dotplus Publisher, 2024.
- Ismail, Feiby et al. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Machali, Imam, and Noor Hamid. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*. MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Nesa Novrizal, Rizka Fajrina S, and Maemunah Sa'diyah. "Perencanaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Universitas Darunnajah." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 5.2 (2024): 228–239.
- Rabiah, Sitti. "Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Sinar Manajemen* 6.1 (2019): 58–67. Available: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Humanis. Januari: CV. Humanis, 2019.
- Ritonga, Asnil Aidah et al. "Pengorganisasian dalam Perspektif Al Quran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2022): 10502–10510. Available:

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2656><https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2656/2310>.

Robiansyah, and M. Amin Kadafi. *Manajemen Organisasi: Penjelasan Singkat 40 Konsep Dasar*. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 53. Bogor: Halaman Moeka Publishing, 2021.

Saebani, Beni Ahmad, and Hendra Akhdiyat. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2nd ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Silitonga, Eddy Sanusi. *Manajemen SDM Perguruan Tinggi: Pendekatan Kepemimpinan Profesional*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Universitas Darunnajah. *Rencana Strategis*. Jakarta, 2023.

Yasir, S. Nor Hasanah. “Manajemen Peningkatan Kualitas Dosen (Studi Kasus pada Fakultas Tarbiyah UIN Malang).” *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 1.1 (2018): 96–107.

Yatimah, Durotul. *Manajemen Organisasi Non Pemerintah*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.